

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara langsung turun ke lapangan untuk menggali informasi tentang hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Semangat Kerja Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis asosiatif yang menekankan pada numerikal (angka-angka) yang dibuat dengan metode statistik. Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari data tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi sehingga akan diperoleh gambaran mengenai hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan semangat kerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan.

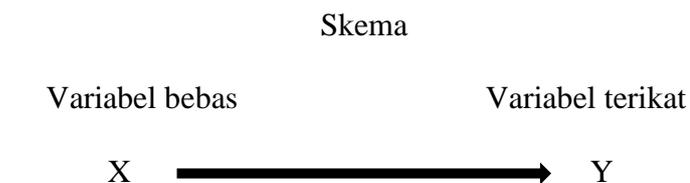
Penelitian ini berjudul “*Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Semangat Kerja Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan*” di dalamnya terdapat dua variabel yaitu:

---

<sup>1</sup>Khalida Zia, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Iklim Lembaga di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Hulu Sungai Selatan*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018, 39.

1. Variabel independen (bebas) yaitu gaya kepemimpinan kepala madrasah; dan
2. Variabel dependen (terikat) yaitu semangat kerja pendidik.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Y : Semangat Kerja Pendidik

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan yang beralamatkan di Jalan Bukhari Sungai Paring, Desa Wasah Hulu, Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provisinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih MAN 1 HSS sebagai lokasi penelitian karena sebagaimana yang dituangkan di latar belakang masalah, yang membuat peneliti tertarik adalah peneliti melihat pada masa pandemi covid 19 kemaren. MAN 1 HSS merupakan salah satu sekolah yang memberikan peluang kepada siswa-siswinya untuk mengasah kemampuan mereka baik dibidang akademik maupun non-akademik walaupun pada masa pandemi. Hal ini dapat dilihat dari pihak sekolah yang mengikutsertakan siswa-siswi untuk mengikuti lomba baik tingkat

daerah bahkan nasional. Tentu hal ini bisa dikatakan sebuah prestasi bagi pihak sekolah sendiri karena dapat memberikan yang terbaik walaupun di masa pandemi covid 19.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk diambil sebuah kesimpulan.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 30 orang. Seluruh populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu kepada semua pendidik baik yang berstatus pegawai negeri sipil juga yang masih honorer yang berjumlah 27 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara *sensus/sampling total*. Yaitu teknik pengembalian sampel yang ada pada seluruh anggota populasi dijadikan semua sampel.<sup>3</sup>

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. ke-1, (Bandung: Alfabeta, 2018), 126.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* 127.

### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara. Artinya, peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya data ini lebih sering digunakan sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan yaitu mengenai gambaran umum madrasah, catatan sejarah serta data integral lembaga.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau yang sering disebut sebagai angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tulisan untuk dijawab oleh responden.

Penelitian kali ini akan menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menekankan pada jawaban pendek dengan diberikan atau dicantumkan tanda tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Muhammad Khafid, Skripsi: *Strategi bersaing dalam meningkatkan jumlah pelanggan: Studi kasus pada Perusahaan otibus Al-Mubarak Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015, 34-35.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* 199.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati. Namun fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel penelitian.

Tabel 3. 1. Variabel, Sub-Variabel dan Indikator

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Item
1.	Gaya Kepemimpinan	Demokratis	1. Bermusyawarah ; 2. Mendelegasikan wewenang; 3. Senang dalam menerima saran dan kritik; 4. Mengutamakan kerjasama; dan 5. Ingin anggotanya lebih sukses.	1. Kepala madrasah selalu melakukan musyawarah ketika mengambil keputusan 2. Kepala madrasah mendelegasikan wewenangnya kepada bawahan yang terpercaya 3. Kepala sekolah senang menerima saran dan kritik 4. Kepala madrasah lebih mengutamakan kerjasama 5. Kepala madrasah menginginkan pegawainya lebih sukses dari dirinya
		<i>Laissez Faire</i>	1. Bergerak secara sendiri-sendiri; 2. Melimpahkan semua tugas kepada bawahan; 3. Tidak ada saran dan petunjuk dari atasan; 4. Tidak bisa mengontrol bawahan; dan	1. Kepala madrasah tidak perhatian kepada staf pegawainya 2. Kepala madrasah melimpahkan semua tugas kepada staf pegawainya 3. Kepala madrasah tidak memberikan saran terhadap

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Item
			5. Tidak berwibawa.	pekerjaan yang akan dilaksanakan 4. Kepala madrasah tidak bisa mengontrol kerja pegawainya 5. Kepala madrasah tidak punya wibawa dihadapan pegawainya.
		Liberal	1. Pimpinan hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahannya; 2. Pimpinan melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahan; 3. Keputusan lebih banyak dibuat oleh bawahan; 4. Kebijakan lebih banyak dibuat oleh bawahan; dan 5. Pemimpin bersifat pasif.	1. Kepala madrasah berkomunikasi dengan bawahan apabila ada yang diperlukan; 2. Kepala madrasah melimpahkan wewenang sepenuhnya kepada bawahan; 3. Kepala madrasah tidak ikut dalam pengambilan keputusan; 4. Kepala madrasah tidak ikut dalam mengambil kebijakan; dan 5. Kepala madrasah bersifat pasif.
2.	Semangat Kerja Pendidik		1. Mempunyai inisiatif; 2. Memiliki pola pikir yang kreatif dan luas; 3. Senang dengan pekerjaannya; 4. Memiliki daya tarik yang tinggi terhadap pekerjaannya;	1. Saya selalu memiliki inisiatif baru dalam bekerja 2. Saya selalu berpikir kreatif dan luas 3. Saya senang dengan pekerjaan yang dikerjakan 4. Saya sangat

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Item
			5. Bertanggungjawab; 6. Rasa kerja sama yang tinggi; dan 7. Berkomunikasi dengan nyaman kepada atasan.	tertarik dengan pekerjaan yang saya kerjakan 5. Saya bertanggungjawab dengan pekerjaan yang saya emban 6. Saya senang dalam bekerja sama dengan pendidik lainnya 7. Saya merasa nyaman ketika berinteraksi dengan kepala madrasah

Tabel 3. 2. Pedoman Kategorisasi Data

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala *likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pandangan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi.<sup>6</sup> Skala *likert* adalah skala psikometrik yang pada umumnya digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling sering dipakai dalam riset yaitu berupa survei. Bentuk

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* 156.

jawabannya terdiri atas sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju.<sup>7</sup>

Tabel 3. 3. Pedoman Pemberian Skor Skala Likert

Jenis Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak punya pendapat	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
+	5	4	3	2	1
-	1	2	3	4	5

### G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial.

#### a. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul dengan sebenarnya.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini akan memperoleh sebuah data yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deksriptif yaitu analisis yang menggunakan statistik-statistik *univariate* seperti mean, median serta modulus.<sup>9</sup>

#### b. Analisis Statistika Inferensial

Sebelum dilakukan uji statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

##### 1) Uji Normalitas

<sup>7</sup>Dryon Taluke, dkk, *Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*, Jurnal Spasial, Vol. 6, No. 2, 2019, 534.

<sup>8</sup>Yani Talakua, dkk, *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada RSU Bahkti Rahayu Ambon*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 7, 2020, 125.

<sup>9</sup>Nur Abdillah Kasim, *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017, 33.

Suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau sebaliknya.<sup>10</sup>

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus:

$$Kd = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1.n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan<sup>11</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Levene.

Menurut Brown, pemeriksaan asumsi homogenitas varian dilakukan menggunakan uji Levene. Uji Levene merupakan metode pengujian homogenitas varians yang hampir sama dengan uji Bartlett. Perbedaan uji Levene dengan uji Bartlett yaitu bahwa data yang diuji dengan uji Levene tidak harus berdistribusi normal, namun harus kontinu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Niken Nanincova, *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Café and Bistro*, Jurnal Agora, Vol. 7, No. 2, 2019, 2.

<sup>11</sup>Faisal, *Pengaruh Return on Asset dan Non Performing Loan terhadap Capital Adequacy Ratio pada PT Bank Mega Tbk*, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Humaniora, Vol. 4, No. 1, 2021, 64.

<sup>12</sup>Alif Hartati, dkk, *Analisis Varian Dua Faktor dalam Rancangan Pengamatan Berulang (Repeated Measures)*, Jurnal Gaussian, Vol. 2, No. 2, 2013, 282

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

### 3) Uji Linearitas

Aturan keputusan linearitas dapat membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan SPSS versi 25) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.<sup>13</sup>

Statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik inferensial yang digunakan untuk penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Rumus regresi sederhana:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Semangat Kerja Pendidik
- $\beta$  : Koefisien regresi/angka arah
- X : Gaya Kepemimpinan
- $\alpha$  : Intercept
- $\varepsilon$  : Residual/Kesalahan

---

<sup>13</sup>M. Djazari, dkk, *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY*, Jurnal Nominal, Vol. 2, No. 2, 2013, 195.

Regresi sederhana didasarkan pada pengujian hubungan kausal atau antara variabel independen (gaya kepemimpinan) dengan variabel dependen (semangat kerja pendidik).<sup>14</sup>

### c. Uji Korelasi Rank Spearman

Menurut Sugiyono, korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Pada analisis korelasi Rank Spearman, setiap data yang diperoleh, baik variabel X dan Y di ranking masing-masing berdasarkan skor masing-masing dari yang terbesar hingga yang terkecil, yaitu 1, 2, 3,...n. Pengujian hipotesis mempergunakan tes uji korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) dengan langkah sebagai berikut:

- a. Skor data ranking
- b. Hitung selisih ranking pasangan
- c. Selisih pasangan dikuadratkan
- d. Jumlahkan hasil penghitungan dari seluruh sampel
- e. Hitung  $\sum T_x$  dan  $\sum T_y$  dengan rumus:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dengan ketentuan:

T = besarnya faktor koreksi

t = jumlah rank kembar dari jumlah variabel yang memiliki skor sama

---

<sup>14</sup>Yani Talakua, dkk, *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada RSU Bahkti Rahayu Ambon*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 7, 2020, 1267.

f. Masukkan data kedalam rumus Spearman:

Apabila tidak ada nilai pengamatan yang sama

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Apabila ada nilai pengamatan yang sama maka:

$$\sum Y^2 = \frac{n^3-n}{12} - \sum T_y$$

$$\sum X^2 = \frac{n^3-n}{12} - \sum T_x$$

Keterangan:

$d_i^2$  : selisih rank variabel pertama dan kedua R  $(X_i - Y_i)^{15}$

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen yang hendak diukur. Pengukuran validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

---

<sup>15</sup>Suharto, *Hubungan Daya Tanggap terhadap Loyalitas Pelanggan*, 55

$\Sigma X$  : Jumlah skor items

$\Sigma Y$  : Jumlah skor total (seluruh item)

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan valid, apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mencari tahu sejauh mana hasil dari pengukuran akan tetap sama jika dilakukan pengukuran lagi terhadap kasus yang sama dan dengan instrumen yang sama pula. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas tes keseluruhan

$k$  : Jumlah butir soal/pertanyaan yang ada

$\sigma_b^2$  : varians skor butir

$\sigma_t^2$  : varians skor-skor pada semua  $k$  butir soal

Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka soal tidak dapat dikatakan reliabel<sup>16</sup>.

---

<sup>16</sup>Moch. Sya'roni Hasan dan Karomah Tanjung Sari, *Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwek Jombang*, Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1, 2021, 102-104.